

---

## Analisis Persepsi Calon Mahasiswa terhadap Universitas Sanata Dharma

Yoga Sidharta

Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Indonesia

Alamat Kampus: Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 5500.

Korespondensi penulis: [yogart34@gmail.com](mailto:yogart34@gmail.com)

**Abstract.** *Research objectives: 1) to identify and analyze the reasons influencing prospective students' interest or lack of interest in studying at Universitas Sanata Dharma, 2) to determine the study programs chosen by prospective students interested in USD, 3) to ascertain the sources of information prospective students use to learn about Universitas Sanata Dharma. This research employs a mixed methods approach with a convergent mixed methods design. Data collection was conducted through surveys (questionnaires). The research findings are as follows: 1) the reasons that influence prospective students to be interested in continuing their studies at Universitas Sanata Dharma are quality and reputation, facilities and environment, personal motivation, and Universitas Sanata Dharma being an alternative or second choice; 2) the reasons that influence prospective students not to be interested in continuing their studies at Universitas Sanata Dharma are the university's identity, quality and reputation, cost, and personal motivation; 3) the most preferred study programs by prospective students at Universitas Sanata Dharma are Psychology, Management, Pharmacy, Informatics, English Education, and English Literature; 4) the sources of information for prospective students about Universitas Sanata Dharma are connections, location, and advertisements.*

**Keywords ;** *Interest in Continuing Studies, University Selection Factors, Sanata Dharma University Information*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengidentifikasi alasan-alasan yang mempengaruhi calon mahasiswa untuk berminat melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma; 2) mengidentifikasi alasan-alasan yang mempengaruhi calon mahasiswa untuk tidak berminat melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma; 3) menentukan program studi di Universitas Sanata Dharma yang paling diminati oleh calon mahasiswa; 4) mengetahui sumber-sumber informasi yang diperoleh oleh calon mahasiswa mengenai Universitas Sanata Dharma. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain convergent mixed methods. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei (kuesioner). Hasil penelitian yang didapatkan: 1) alasan-alasan yang mempengaruhi calon mahasiswa untuk berminat melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma adalah kualitas dan reputasi, fasilitas dan lingkungan, motivasi pribadi, dan Universitas Sanata Dharma menjadi pilihan alternatif atau pilihan kedua; 2) alasan-alasan yang mempengaruhi calon mahasiswa untuk tidak berminat melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma adalah identitas universitas, kualitas dan reputasi, biaya, dan motivasi pribadi; 3) Program studi yang paling diminati oleh calon mahasiswa di Universitas Sanata Dharma adalah Psikologi, Manajemen, Farmasi, Informatika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Sastra Inggris; 4) Sumber informasi calon mahasiswa mengenai Universitas Sanata Dharma adalah relasi, lokasi, dan promosi iklan.

**Kata kunci ;** Minat Melanjutkan Studi, Faktor Pemilihan Universitas, Informasi Universitas Sanata Dharma

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif, seperti yang tercermin dalam peningkatan jumlah mahasiswa di perguruan tinggi. Rizati (2023) menjelaskan bahwa pada tahun 2022, jumlah mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi mencapai 9,32 juta, meningkat 4,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Perguruan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Diploma hingga Doktor, dengan pilihan antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), yang didukung oleh fasilitas beasiswa pemerintah seperti Program Bidikmisi dan Program Indonesia Pintar (PIP).

Super (1980) menjelaskan pada usia 15-24 tahun, individu berada dalam tahap eksplorasi karir dan sering kali merasa bimbang dalam pengambilan keputusan pendidikan. Persepsi terhadap perguruan tinggi berperan penting dalam menentukan keputusan tersebut. Misalnya, penelitian oleh Maigawan (2007) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kualitas dosen, fasilitas, dan biaya juga berperan dalam keputusan pemilihan perguruan tinggi.

Universitas Sanata Dharma (USD), sebagai perguruan tinggi swasta terkemuka di Yogyakarta, memiliki reputasi yang baik dan telah terakreditasi unggul sejak 2023 (BAN-PT, 2023). USD menawarkan berbagai program studi di tingkat Sarjana, Vokasi, Magister, dan Doktor dengan motto "Cerdas dan Humanis." Namun, data penerimaan mahasiswa baru yang didapatkan oleh Humas USD antara tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan penurunan jumlah mahasiswa baru, mencerminkan tantangan yang dihadapi PTS dalam menarik minat calon mahasiswa dibandingkan PTN. Untuk itu, USD perlu meningkatkan persepsi terhadap calon mahasiswa baru agar tetap kompetitif dalam menarik calon mahasiswa di masa depan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Persepsi merupakan proses kognitif yang kompleks dalam memahami dunia sekitar, melibatkan pemilihan, pengorganisasian, dan penginterpretasian informasi yang diterima (Schiffman & Wisenblit, 2015). Dalam konteks ini, persepsi calon mahasiswa terhadap Universitas Sanata Dharma (USD) memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan mereka untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi tersebut. Menurut Wilcox (dalam Ramadanti et al., 2022), persepsi berkaitan erat dengan proses kerja otak yang membantu individu menentukan apa yang mereka inginkan, di mana setiap orang memiliki penafsiran unik terhadap rangsangan atau pengalaman yang diterima.

Persepsi terhadap USD, seperti yang dijelaskan oleh Kotler & Keller (2006), dapat dipahami sebagai proses yang mengorganisasi informasi untuk membentuk pemahaman yang bermakna. Dalam hal ini, persepsi calon mahasiswa terhadap USD dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari stimulus eksternal maupun dari faktor individu. Faktor stimulus meliputi atribut fisik dan kinerja USD sebagai institusi pendidikan, seperti kualitas pendidikan, program studi yang ditawarkan, serta akreditasi yang dimiliki. Sementara itu, faktor individu mencakup pengalaman, harapan, pengetahuan, serta latar belakang sosial budaya calon mahasiswa, yang berperan dalam membentuk pandangan mereka terhadap USD.

Proses persepsi calon mahasiswa terhadap USD dapat dibagi menjadi persepsi positif dan negatif, sebagaimana dijelaskan oleh Slameto (dalam Rohmah & Marimin, 2015). Persepsi positif muncul ketika individu menerima atribut atau kualitas USD yang sesuai dengan nilai

dan preferensi pribadi mereka, sedangkan persepsi negatif muncul ketika calon mahasiswa menilai bahwa atribut atau kualitas USD tidak sesuai dengan harapan atau tujuan mereka. Faktor eksternal, seperti citra perguruan tinggi yang dibentuk oleh media, prestasi institusi, dan pengaruh dari lingkungan sosial, akan mempengaruhi persepsi ini. Begitu pula dengan persepsi diri, yang merujuk pada bagaimana USD menilai dirinya sendiri, misalnya melalui kualitas program studi dan akreditasi yang dimiliki.

Persepsi positif terhadap USD sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Sebagai contoh, jika calon mahasiswa memiliki persepsi positif tentang kualitas pendidikan yang tinggi di USD, mereka akan lebih cenderung untuk memilih universitas ini sebagai tempat melanjutkan studi mereka. Hal ini sesuai dengan pandangan Kotler & Keller (2006) yang menyatakan bahwa persepsi positif dapat menimbulkan nilai emosional bagi mahasiswa dan memperkuat keputusan mereka. Demikian pula, Manullang & Simanjuntak (2024) menunjukkan bahwa persepsi calon mahasiswa sangat erat kaitannya dengan keputusan mereka dalam memilih perguruan tinggi, termasuk bagaimana USD memanfaatkan media sosial dan pemasaran untuk membangun citra positif di mata masyarakat.

Faktor internal dan eksternal juga berperan besar dalam mempengaruhi keputusan calon mahasiswa. Fadilla & Abdullah (2019) menyebutkan bahwa faktor internal, seperti regulasi emosi dan motivasi berprestasi, serta faktor eksternal, seperti kualitas fasilitas dan biaya pendidikan, dapat mempengaruhi bagaimana calon mahasiswa memutuskan untuk melanjutkan studi di sebuah universitas. Oleh karena itu, USD perlu memperhatikan kedua faktor ini dalam merancang strategi pemasaran dan meningkatkan kualitas internal agar dapat memenuhi ekspektasi dan harapan calon mahasiswa.

Dalam konteks perkembangan karir, Super (1980) menjelaskan bahwa individu pada usia 15-24 tahun berada pada tahap eksplorasi, di mana mereka mulai mengeksplorasi minat dan kemampuan mereka, serta merencanakan karir. Ini menunjukkan pentingnya bimbingan karir yang tepat bagi calon mahasiswa untuk membantu mereka membuat keputusan yang tepat dalam memilih program studi yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka. Oleh karena itu, USD dapat memanfaatkan peran konseling karir dalam membantu calon mahasiswa dalam perencanaan karir mereka, yang pada gilirannya akan memperkuat persepsi positif terhadap institusi ini sebagai pilihan pendidikan yang mendukung perkembangan karir mereka di masa depan.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain convergent mixed methods. Creswell (2004) menjelaskan bahwa mixed methods menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam desain ini, data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis bersamaan tanpa memprioritaskan salah satu. Data kuantitatif diperoleh dari jumlah responden dan menghasilkan statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif dikategorikan melalui koding dengan bantuan *software* QDA Miner. Pendekatan ini mengintegrasikan kedua jenis data untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan secara daring dengan menyebarkan kuesioner melalui media sosial di dalam dan luar Daerah Istimewa Yogyakarta, serta secara luring ke SMA/SMK di daerah tersebut. Penelitian berlangsung dari Januari hingga Juni 2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII di SMA/SMK. Mereka tersebar di beberapa sekolah di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, dengan mayoritas berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner terdiri dari pertanyaan terbuka, di mana calon mahasiswa dapat menjawab dengan bebas sesuai persepsi mereka terhadap Universitas Sanata Dharma. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat menggunakan Google Form. Kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan terbuka yang disusun berdasarkan latar belakang penelitian. Pertanyaan terbagi menjadi dua kategori: pertanyaan primer dan sekunder.

- **Pertanyaan primer** menggali alasan responden memilih atau tidak memilih Universitas Sanata Dharma sebagai perguruan tinggi.
- **Pertanyaan sekunder** bertujuan untuk mengetahui sumber informasi responden tentang Universitas Sanata Dharma dan program studi yang mereka pilih jika tertarik melanjutkan pendidikan di sana.

Kuesioner disebarkan secara langsung di beberapa sekolah di Yogyakarta dan melalui media sosial seperti X/Twitter, WhatsApp, dan Instagram. Kemudian penelitian ini menggunakan uji validitas data dengan cara diskusi bersama expert.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub-bab hasil penelitian ini, data yang dikumpulkan dari Maret hingga Mei 2024 akan dipaparkan. Responden dari SMA/SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 66,2%, sedangkan dari luar daerah tersebut 33,8%. Dari total 648 responden yang mengisi kuesioner terbuka, 609 responden dinyatakan valid setelah eliminasi data dengan bantuan ahli. Temuan meliputi alasan minat dan tidak minat terhadap Universitas Sanata Dharma (USD),

yang dibedakan menjadi faktor atribut dan non-atribut USD, serta informasi tentang program studi pilihan dan sumber informasi terkait USD. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik dan tabel untuk memudahkan pemahaman, dan pembahasan komprehensif mengenai persepsi calon mahasiswa terhadap USD disampaikan di bagian pembahasan.

## **Hasil Penelitian**

### **a. Alasan Calon Mahasiswa yang Berminat ke Universitas Sanata Dharma**

Dari 609 responden valid yang mengisi kuesioner, 120 responden (19,7%) menyatakan minat melanjutkan ke Universitas Sanata Dharma. Berdasarkan analisis data, alasan calon mahasiswa berminat dibedakan melalui kategorisasi dan pengkodean yang sesuai dengan teori persepsi serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka.

Berdasarkan analisis data, faktor dominan yang mendorong calon mahasiswa memilih Universitas Sanata Dharma (USD) meliputi atribut internal dan faktor eksternal. Atribut internal mencakup kualitas dan reputasi (16.8%), program studi unggul dan beragam (13.8%), serta akreditasi tinggi (12.0%). Fasilitas dan lingkungan USD juga dinilai baik dari segi lokasi dan aksesibilitas (7.2%). Faktor eksternal termasuk motivasi pribadi untuk melanjutkan studi di USD (7.2%) dan menjadikan USD sebagai pilihan alternatif kedua (5.4%).

### **b. Alasan Calon Mahasiswa yang Tidak Berminat ke Universitas Sanata Dharma**

Dari 609 responden valid, 489 responden (80,3%) tidak berminat melanjutkan ke Universitas Sanata Dharma. Alasan ketidaktertarikan ini dianalisis dengan kategorisasi dan pengkodean berdasarkan teori persepsi dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Berikut ini adalah hasil penelitian mengenai alasan ketidaktertarikan tersebut.

Berdasarkan analisis data, beberapa faktor dominan memengaruhi persepsi calon mahasiswa yang menyebabkan ketidaktertarikan terhadap Universitas Sanata Dharma (USD). Faktor-faktor ini meliputi identitas universitas yang dianggap kurang sesuai, kualitas dan reputasi yang dinilai kurang baik, permasalahan biaya, serta motivasi pribadi. Rinciannya, USD dipersepsikan memiliki identitas yang kurang menarik karena statusnya sebagai universitas swasta (19,7%), kualitas dan reputasi yang dipertanyakan karena program studi yang dianggap kurang lengkap dan menarik (16,2%), serta kurang populer dengan minim informasi (15,1%). Di sisi non-atribut, calon mahasiswa memiliki motivasi pribadi, seperti sudah memiliki kampus tujuan lain (12,7%) dan keinginan untuk langsung bekerja (4,7%).

### **c. Prodi Pilihan Calon Mahasiswa yang Berminat ke Universitas Sanata Dharma**

Sebanyak 130 responden memberikan tanggapan terkait program studi pilihan mereka di Universitas Sanata Dharma (USD). Data tersebut dianalisis melalui kategorisasi dan pengkodean yang telah ditentukan, berdasarkan respon calon mahasiswa untuk mengetahui program studi pilihan mereka di USD. Berikut ini adalah hasil penelitian mengenai program studi pilihan calon mahasiswa yang berminat ke Universitas Sanata Dharma.

Berdasarkan analisis data visual, terdapat beberapa program studi dominan yang diminati calon mahasiswa yang tertarik ke Universitas Sanata Dharma (USD). Data ini berfungsi sebagai data sekunder dalam penelitian. Beberapa program studi yang dipilih meliputi Psikologi (20,8%), Manajemen (12,0%), Farmasi (8,0%), Informatika (8,0%), Pendidikan Bahasa Inggris (7,2%), dan Sastra Inggris (5,6%).

### **d. Sumber Informasi Calon Mahasiswa Terhadap Universitas Sanata Dharma**

Terdapat 546 responden memberikan tanggapan terhadap sumber informasi yang mereka dapatkan yang berkaitan dengan Universitas Sanata Dharma. Terdapat kategorisasi dan koding yang sudah ditentukan berdasarkan respon calon mahasiswa dalam mengetahui sumber informasi terhadap Universitas Sanata Dharma. Berikut adalah hasil penelitian mengenai Sumber Informasi Calon Mahasiswa terhadap Universitas Sanata Dharma:

Berdasarkan analisis data, sumber informasi utama calon mahasiswa tentang Universitas Sanata Dharma berasal dari relasi, lokasi, dan promosi iklan. Relasi dipengaruhi oleh keluarga (22,3%), teman (15,4%), Praktek Lapangan Persekolahan (15,1%), dan alumni (6,5%). Sumber informasi lokasi mencakup calon mahasiswa yang pernah datang atau melihat USD (10,1%), serta promosi iklan melalui media sosial atau internet (12,6%).

## **Pembahasan**

### **Alasan Calon Mahasiswa yang Berminat ke Universitas Sanata Dharma**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan calon mahasiswa memilih Universitas Sanata Dharma (USD) dipengaruhi oleh faktor internal (75,6%) seperti kualitas, reputasi, fasilitas, biaya, dan prospek karir, serta faktor eksternal (25,4%) seperti motivasi pribadi dan pengaruh sosial. Dari 648 responden, 120 (19,7%) berminat ke USD. Salah satu calon mahasiswa mengungkapkan, "Percaya Universitas Sanata Dharma adalah perguruan tinggi yang unggul, dapat mendukung mahasiswa untuk lebih bisa berkembang di dalamnya, biaya yang masih terjangkau, dan lingkungan yang baik untuk memelihara iman." Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor internal seperti citra, akreditasi, dan lokasi sangat berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa. USD dapat

memperkuat daya tariknya dengan mempertahankan kekuatan internal untuk tetap bersaing di dunia perguruan tinggi yang kompetitif.

## **Alasan Calon Mahasiswa Berminat terhadap Universitas Sanata Dharma Beserta**

### **Atribut**

#### **Kualitas dan Reputasi**

Warta (2017) menjelaskan bahwa reputasi sebuah organisasi dipengaruhi oleh kinerja internalnya dan dapat berubah seiring dengan tindakan yang dilakukan organisasi tersebut. Konsep ini relevan dengan upaya Universitas Sanata Dharma (USD) dalam membangun persepsi positif melalui kinerja dan prestasinya, baik dalam kualitas pendidikan maupun pengaruhnya di masyarakat. Dalam hal ini, USD berupaya untuk menciptakan citra yang baik melalui beberapa atribut dominan yang relevan dengan persepsi calon mahasiswa.

Sebanyak 16,8% responden menunjukkan persepsi positif terhadap USD, menganggap universitas ini memiliki citra yang baik dan dikenal luas. Citra positif ini muncul karena banyak calon mahasiswa yang mengaitkan USD dengan kualitas pendidikan yang tinggi, meskipun merupakan perguruan tinggi swasta. Hal ini terlihat dari adanya hubungan dengan alumni USD yang sudah memiliki pengaruh di lingkungan sekitar mereka, seperti yang diungkapkan salah satu responden: “Karena merupakan universitas swasta yang banyak dikenal orang di Jogja dan merupakan universitas dari guru SMP saya.” USD telah membangun reputasi yang kuat, di mana lulusannya dihormati dan dilihat sebagai pilihan kredibel bagi calon mahasiswa. Kepercayaan ini menciptakan persepsi bahwa USD adalah universitas yang terpercaya dan memiliki rekam jejak yang baik.

Selain citra yang baik, 13,8% responden juga memberikan persepsi positif terhadap keberagaman dan kualitas program studi yang ditawarkan USD. Beberapa calon mahasiswa bahkan membandingkan kualitas program studi USD dengan perguruan tinggi negeri, yang menunjukkan daya saing yang tinggi di pasar pendidikan. Salah satu responden menyatakan, “Saya mengetahui bahwa beberapa prodi di USD merupakan prodi yang sangat baik dan bersaing dengan universitas negeri.” Terlebih lagi, program studi psikologi USD mendapatkan perhatian khusus, di mana salah satu responden mengungkapkan, “Alasan saya ingin masuk Universitas Sanata Dharma adalah karena saya dengar di Universitas Sanata Dharma ini psikologinya lebih unggul daripada kampus-kampus yang lain.” Ini mencerminkan kualitas pendidikan yang tinggi, yang berkontribusi pada kepercayaan diri calon mahasiswa dalam memilih USD sebagai tempat untuk mengembangkan karir dan keahlian.

Akreditasi unggul yang dimiliki USD juga menjadi faktor penentu yang penting, dengan 12,0% responden mengungkapkan pandangan positif terhadap akreditasi ini. Akreditasi unggul menunjukkan bahwa USD telah diakui secara nasional oleh lembaga profesional, yang berpengaruh pada keputusan calon mahasiswa untuk memilih USD. Fahmi (2023) menyebutkan bahwa akreditasi unggul ini berlaku hingga Desember 2026, yang memperkuat posisi USD sebagai perguruan tinggi yang memiliki standar pendidikan yang tinggi dan diakui secara resmi. Salah satu responden bahkan menyatakan keyakinannya bahwa USD dapat mendukung perkembangan mereka: “Percaya Universitas Sanata Dharma adalah perguruan tinggi yang unggul, dapat mendukung mahasiswa lebih bisa berkembang.” Meski demikian, masih terdapat sebagian calon mahasiswa yang lebih familiar dengan akreditasi "A" yang lama, yang dapat menimbulkan mispersepsi jika tidak dijelaskan dengan tepat. Oleh karena itu, USD perlu memperkuat publikasi mengenai akreditasi unggul ini agar calon mahasiswa dapat lebih memahami status terbaru dari akreditasi dan memperjelas manfaat yang dapat mereka peroleh.

Secara keseluruhan, citra positif USD tercermin dari persepsi yang baik terhadap kualitas pendidikan, program studi unggul, dan akreditasi yang diakui. USD perlu terus memperkuat visibilitas dan komunikasi tentang keunggulan-keunggulan ini untuk mempertahankan daya saing dan menarik lebih banyak calon mahasiswa di masa depan.

### **Fasilitas dan Lingkungan**

Universitas Sanata Dharma (USD) memiliki lokasi strategis di Jalan Affandi, Yogyakarta, yang membuatnya mudah diakses dan dekat dengan kampus-kampus besar seperti UGM dan UNY ([usd.ac.id](http://usd.ac.id)). Banyak calon mahasiswa menilai lokasi USD sangat strategis, baik untuk ke kampus maupun ke tempat umum lainnya, yang menjadi salah satu daya tarik utama USD: “Universitas Sanata Dharma itu letaknya strategis.” Sebagian juga merasa diuntungkan karena USD dekat dengan rumah atau keluarga: “deket dari rumah, banyak jajanan.” Menurut teori Person-Environment Fit dari Lent, Brown, dan Hackett (dalam Zola et al., 2022), kecocokan pribadi dengan lingkungan mendukung keberhasilan studi. Tur kampus atau open house dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan kenyamanan dan aksesibilitas lingkungan USD bagi calon mahasiswa.

### **Alasan Calon Mahasiswa Berminat terhadap Universitas Sanata Dharma Non-Atribut Motivasi Pribadi**

Motivasi adalah bagian dari minat yang timbul dari dorongan internal yang kuat, dipengaruhi oleh rangsangan dan perasaan terhadap suatu produk (Kotler & Keller, 2006). Dalam konteks ini, calon mahasiswa memiliki keinginan kuat untuk mencapai tujuan



belajarnya, seperti ketertarikan terhadap pembelajaran di Universitas Sanata Dharma (USD), yang tercermin dalam pernyataan: “Ingin tau semua pengajarannya.” Minat yang muncul secara alami ini didorong oleh persepsi positif yang tertanam dalam diri mereka terhadap USD. Universitas ini dianggap sebagai salah satu pilihan utama di antara perguruan tinggi swasta, berkat persepsi positif non-atribut yang kuat di mata calon mahasiswa.

Calon mahasiswa memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Sanata Dharma (USD), dengan 7.2% responden menyatakan keyakinan bahwa belajar di USD akan memperluas wawasan mereka lebih dari yang bisa diberikan perguruan tinggi lain. Seperti yang dijelaskan oleh Yandi (2023), minat menunjukkan niat untuk bertindak dalam jangka waktu tertentu, tercermin dari pernyataan calon mahasiswa: “karena di Sanata Dharma saya akan menambah wawasan yang belum saya ketahui.” Selain itu, beberapa calon mahasiswa juga tertarik dengan aktivitas di luar jam kuliah, seperti sepak bola, yang menurut mereka menambah nilai USD sebagai pilihan utama. Aktivitas tersebut memperkaya pengalaman belajar dan mengembangkan keterampilan tambahan mereka, yang menurut Super (1980) merupakan bagian dari proses perkembangan karir pada tahap eksplorasi usia 15-24 tahun.

### **USD Pilihan Kedua**

Menurut Santrock (2011), dalam pengambilan keputusan, individu cenderung mengevaluasi opsi-opsi yang ada dan memilih yang terbaik. Sebagian calon mahasiswa memilih Universitas Sanata Dharma (USD) sebagai alternatif atau pilihan cadangan, terutama karena kekhawatiran akan tidak diterima di perguruan tinggi negeri. Hal ini didukung oleh data SNPMB BPPP (2024), yang menyatakan bahwa dari 785.058 pendaftar SNBT, hanya 200.000 calon mahasiswa yang diterima, sementara perguruan tinggi swasta di seluruh Indonesia dapat menampung lebih banyak. Bagian ini akan mengulas lebih lanjut mengenai calon mahasiswa yang mempertimbangkan USD sebagai pilihan kedua.

Calon mahasiswa yang menjadikan Universitas Sanata Dharma (USD) sebagai pilihan kedua memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan di kampus ini jika tidak diterima di perguruan tinggi negeri. Respon sebesar 5,4% menunjukkan bahwa mereka langsung mempertimbangkan USD tanpa memikirkan perguruan tinggi swasta lainnya. Meski sebagai pilihan cadangan, USD tetap dianggap sebagai tempat untuk mewujudkan aspirasi akademik mereka, di mana calon mahasiswa diharapkan berkuliah dengan sungguh-sungguh dan memberi dampak positif di lingkungan kampus. Proses memilih USD sebagai pilihan kedua ini sesuai dengan pandangan Lee, Rojewski, dan Hill (dalam SNPMB BPPP,

2023) bahwa pemilihan pendidikan atau karier didasari oleh minat, tipe kepribadian, serta identitas vokasional.

### **Alasan Calon Mahasiswa yang Tidak Berminat ke Universitas Sanata Dharma**

#### **Alasan Calon Mahasiswa Berminat terhadap Universitas Sanata Dharma Beserta Atribut**

##### **Identitas Universitas**

Cenadi (dalam D. E. Putri et al., 2021) menyatakan bahwa untuk bertahan di pasar, sebuah produk harus menciptakan identitas merek yang efektif, yang berfungsi sebagai alat penjualan untuk produk saat ini dan masa depan. Universitas Sanata Dharma (USD), sebagai perguruan tinggi swasta Katolik di Daerah Istimewa Yogyakarta, juga memiliki identitas merek tersebut. Namun, persepsi negatif terhadap USD masih muncul, terutama terkait dengan atribut-atribut yang tidak sesuai dengan ekspektasi sebagian calon mahasiswa.

Sebanyak 19,7% responden tidak memilih USD karena menganggapnya sebagai perguruan tinggi swasta (PTS). Beberapa calon mahasiswa menganggap PTN lebih bergengsi dibandingkan PTS, sesuai dengan pendapat Aditya & Purwiantono (2020) yang menjelaskan tingginya minat mahasiswa untuk masuk PTN karena faktor gengsi. “Karena saya ingin masuk ke perguruan tinggi negeri bergengsi,” ungkap salah satu responden. Hal ini mengindikasikan bahwa PTN dianggap lebih dihargai karena dukungan dari pemerintah, sementara PTS diselenggarakan oleh lembaga atau yayasan, sesuai dengan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Mekanisme penerimaan yang ketat di PTN, yang sering kali menyebabkan daya tampung terbatas dan persaingan tinggi, memperkuat anggapan bahwa PTN lebih bergengsi. Aditya & Purwiantono (2020) menyatakan bahwa calon mahasiswa sering kali menganggap lulusan PTN lebih diperhatikan dalam proses rekrutmen, seperti yang diungkapkan oleh salah satu responden: “Saya ingin di PTN, karena lulusan PTN lebih diperhatikan pada saat melamar pekerjaan dibandingkan dengan lulusan PTS.” Persepsi ini juga dipengaruhi oleh anggapan bahwa PTN memiliki standar akademik yang lebih tinggi dan menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

Maslow (1993) menyebutkan bahwa kebutuhan manusia berkembang dari kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri. Dalam hal ini, akreditasi institusi berperan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan pendidikan yang lebih tinggi dan mencapai potensi karir. Meskipun demikian, status PTN atau PTS kini tidak lagi memengaruhi peluang kerja secara signifikan, karena banyak perusahaan yang lebih mempertimbangkan akreditasi institusi. Admin Wartaeq (2022) mengutip pernyataan Prof.

Dr. Heru Kurnianto Tjahjono, M.M., dalam HR Day UGM, yang menyatakan bahwa stigma terkait status universitas relevan pada era 1990-2000 sebelum adanya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Untuk mengurangi persepsi negatif terkait status universitas, USD dapat memperkuat kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan untuk membuka peluang kerja bagi lulusannya, sehingga mahasiswa dapat merasa lebih percaya diri dengan prospek kerja mereka.

### **Kualitas dan Reputasi**

Perhatian calon mahasiswa terhadap kualitas dan reputasi Universitas Sanata Dharma (USD) merupakan faktor penting dalam keputusan mereka untuk mendaftar. Warta (2017) menyebutkan bahwa reputasi sebuah institusi terbentuk oleh kinerja organisasi, perbandingan dengan organisasi lain, dan perubahan reputasi akibat tindakan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Oleh karena itu, memahami penolakan calon mahasiswa terhadap USD penting untuk menggali persepsi negatif yang ada, sehingga USD dapat meningkatkan citra dan menarik lebih banyak calon mahasiswa di masa depan.

Sebanyak 16,2% responden merasa bahwa program studi di USD tidak lengkap dan kurang menarik. Banyak calon mahasiswa merasa bahwa pilihan program studi di USD tidak sesuai dengan minat dan cita-cita mereka. Salah satu responden menyatakan, “Maaf, mungkin bukan tidak berminat, namun tidak ada jurusan yang benar-benar saya cita-citakan dan ingin tekuni serta pelajari di kampus tersebut.” USD lebih dikenal dengan fakultas keguruan, ilmu pendidikan, dan sastra, yang menjadi bidang unggulannya. Namun, banyak siswa saat ini kurang tertarik untuk menjadi guru, apalagi dengan rendahnya apresiasi terhadap profesi guru di Indonesia, terutama dari segi finansial (Ariadika & Purwaningsih, 2019). Di bidang sastra, terutama sastra Inggris, penelitian Bahtiar (2017) menunjukkan ketertarikan yang rendah terhadap karya sastra, yang semakin memperburuk citra fakultas sastra di USD.

Beberapa responden merasa ketidakcocokan dengan program studi di USD, seperti yang diungkapkan oleh salah satu responden: “Karena bidang yang saya minat kurang condong di Sanata Dharma. Sadhar lebih condong ke pendidikan pelajaran dan bahasa Inggris.” Menurut Super (1980), pengembangan karir adalah proses sepanjang hidup, dan individu perlu mengembangkan konsep diri mereka. Savickas (1997) juga menekankan pentingnya mempertimbangkan tren pasar kerja masa depan dalam perencanaan karir.

Untuk itu, USD sebaiknya mengembangkan program studi di bidang yang lebih menarik bagi calon mahasiswa, seperti sains dan teknologi. Pengembangan program studi di bidang informatika atau teknik mesin bisa menjadi pilihan strategis untuk memenuhi

kebutuhan dunia kerja di era teknologi 4.0. Langkah-langkah yang bisa diambil antara lain memperbarui kurikulum, meningkatkan kualitas pengajaran, dan membangun fasilitas laboratorium yang canggih. Selain itu, USD dapat memperkuat kerja sama dengan industri teknologi untuk membuka peluang magang dan pengalaman kerja bagi mahasiswa, sehingga dapat menarik lebih banyak calon mahasiswa dan memperkuat reputasi USD sebagai institusi pendidikan yang adaptif dan inovatif di era digital.

### **Biaya**

Biaya menjadi faktor penting dalam memilih perguruan tinggi karena berhubungan dengan kemampuan calon mahasiswa untuk membayar dan kesesuaian biaya dengan kualitas pendidikan serta fasilitas yang akan didapatkan. Meskipun di negara maju biaya bukan faktor utama dalam memilih perguruan tinggi (Rochyati, 2015), di Indonesia biaya tetap menjadi salah satu dari lima pertimbangan utama. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi alasan calon mahasiswa tidak berminat ke Universitas Sanata Dharma, khususnya terkait dengan faktor biaya, agar dapat memperbaiki strategi pemasaran dan penawaran program yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sebanyak 6.5% responden menganggap biaya kuliah di Universitas Sanata Dharma (USD) mahal, menciptakan persepsi negatif terhadap biaya yang harus dikeluarkan. Sriyanto (dalam Rochyati, 2015) menjelaskan bahwa perguruan tinggi negeri (PTN) memiliki citra yang lebih baik karena biaya pendidikannya lebih murah dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta (PTS). Pinardi (2022) menyatakan bahwa PTN menerima sekitar 94% dari total anggaran pemerintah, sementara PTS hanya mendapat kurang dari 6%, yang menyebabkan fasilitas lebih berkualitas serta biaya yang lebih terjangkau di PTN. Meski USD menawarkan biaya kuliah yang lebih terjangkau, seperti yang dibuktikan dalam unggahan konten Instagram resmi USD yang menunjukkan biaya kuliah hanya Rp 235.000 per semester, banyak calon mahasiswa belum mengetahui program beasiswa seperti Beasiswa Cerdas Humanis yang dapat meringankan biaya. Sebagai contoh, seorang mahasiswa dari Universitas Sumatera Utara (USU) mengira biaya kuliah di PTN lebih terjangkau, namun akhirnya terkejut dengan biaya yang harus dibayar (bbc.com, 2024). Selain itu, calon mahasiswa dari luar provinsi merasa keberatan dengan biaya tambahan terkait lokasi dan aksesibilitas kampus. Salah satu responden mengatakan, "Karena universitas tersebut adalah universitas swasta terlebih berada di luar provinsi saya, akan sangat memberatkan keluarga saya dari segi biaya." Oleh karena itu, USD perlu memperkuat informasi mengenai biaya kuliah yang terjangkau dan beasiswa untuk menarik lebih banyak

calon mahasiswa, serta mempertimbangkan penyediaan fasilitas seperti asrama untuk mahasiswa dari luar daerah

### **Alasan Calon Mahasiswa Berminat terhadap Universitas Sanata Dharma Non-Atribut Motivasi Pribadi**

Motivasi pribadi sangat mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Kotler & Keller (2006) menyatakan bahwa motivasi ini didorong oleh rangsangan dan perasaan terhadap suatu produk. Sebanyak 12,7% responden tidak memilih Universitas Sanata Dharma (USD) karena sudah memiliki kampus tujuan yang direncanakan sejak kecil, seperti yang diungkapkan, “Saya tidak berminat kuliah di Universitas Sanata Dharma karena saya memiliki universitas lain yang saya cita-citakan sejak kecil.” Menurut Suyanto (dalam Zuraida, 2023), minat adalah konsentrasi perhatian yang dipengaruhi bakat dan lingkungan. Meskipun USD dianggap berkualitas, calon mahasiswa cenderung sulit memilihnya jika tidak sesuai dengan minat pribadi. Super (1980) menegaskan bahwa individu pada tahap eksplorasi karir sudah memahami minat mereka dan merencanakan langkah sesuai pilihan tersebut. USD perlu mempromosikan program yang sesuai dengan minat calon mahasiswa untuk menarik lebih banyak peminat.

Sebanyak 4,7% responden memilih langsung bekerja setelah SMA/SMK, terutama karena alasan biaya. Bagi sebagian siswa, kuliah dianggap membutuhkan biaya besar, sementara bekerja memberikan penghasilan cepat. Seperti diungkapkan responden, “karena lulus SMK mau langsung kerja, 0Rp.” Beberapa juga ingin membantu keluarga, seperti yang dikatakan, “saya ingin langsung bekerja saja, supaya tidak membebankan orang tua karena adik saya banyak dan masih bersekolah.” Abdullah & Gani (2022) menunjukkan bahwa beberapa remaja bekerja untuk membantu keluarga dan merasa bahwa biaya kuliah sangat tinggi. Lee, Rojewski, dan Hill (dalam Fadilla & Abdullah, 2019) menyebutkan bahwa pilihan ini dipengaruhi minat, kepribadian, hambatan, dan peluang. Meskipun demikian, USD menawarkan Beasiswa Cerdas Humanis dengan biaya kuliah rendah, yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan taraf hidup mereka. Rochyati (2015) menjelaskan bahwa pendidikan tinggi membuka peluang untuk status sosial dan pendapatan yang lebih baik. Untuk itu, USD dapat meningkatkan promosi beasiswa dan menyampaikan kisah sukses alumni yang menginspirasi serta menyediakan program pendampingan bagi calon mahasiswa dan keluarga untuk memahami manfaat jangka panjang dari pendidikan tinggi.

### **Program Studi Pilihan Mahasiswa yang Berminat ke Universitas Sanata Dharma**

Berikut adalah pemaparan data serta analisis program studi pilihan calon mahasiswa yang berminat ke Universitas Sanata Dharma (USD). Analisis program studi ini didasarkan

pada kategorisasi yang dominan dalam alasan calon mahasiswa memilih USD, yaitu kualitas dan reputasi, fasilitas dan lingkungan, motivasi pribadi, serta USD sebagai pilihan kedua. Berdasarkan data, program studi yang paling diminati adalah Psikologi dengan 20,8% responden, diikuti oleh Manajemen dengan 12,0% responden. Program studi Farmasi dan Informatika masing-masing dipilih oleh 8,0% responden, sementara Pendidikan Bahasa Inggris menarik minat 7,2% responden. Sastra Inggris juga termasuk dalam pilihan dengan 5,6% responden.

### **Analisis Program Studi**

Analisis program studi di Universitas Sanata Dharma (USD) didasarkan pada alasan calon mahasiswa yang berminat, seperti kualitas dan reputasi, fasilitas dan lingkungan, motivasi pribadi, serta USD sebagai pilihan kedua. Berdasarkan data, program studi psikologi menjadi pilihan utama dengan 20,8% responden, diikuti oleh manajemen dan bahasa Inggris. USD dikenal memiliki reputasi yang baik, dengan psikologi dianggap unggul dibandingkan universitas lain, seperti yang disampaikan oleh salah satu calon mahasiswa, “Alasan saya ingin masuk Universitas Sanata Dharma adalah karena saya dengar di Universitas Sanata Dharma ini psikologi nya lebih unggul daripada kampus kampus yang lain.” Program studi bahasa Inggris juga diakui dengan peringkat tinggi di Indonesia, sebagaimana diungkapkan oleh Damanik (2013), yang menyebutkan bahwa USD memiliki jurusan sastra Inggris terbaik nomor dua di Indonesia. Selain itu, fasilitas pendidikan di USD, seperti laboratorium khusus dan lokasi kampus yang strategis, turut mempengaruhi pilihan calon mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh salah satu calon mahasiswa, “Mahasiswa di sana sangat berintegritas dan begitu pula dengan semua fasilitasnya” dan “Karena tempat kampusnya strategis.” Motivasi pribadi juga berperan penting, seperti yang terlihat pada pilihan program studi manajemen, di mana calon mahasiswa merasa terdorong oleh nilai dan kemampuan diri, seperti yang disampaikan oleh salah satu calon mahasiswa, “Kalau tdk ada jurusan Administrasi manajemen saya tdk memili atau mendaftar kampus tersebut.” Terakhir, USD juga menjadi pilihan kedua bagi banyak calon mahasiswa yang tidak diterima di PTN, namun masih menganggap USD sebagai alternatif yang berkualitas, seperti yang dikatakan oleh salah satu responden, “tidak diterima di ptn, univ swasta yg menurut saya lebih baik.” Hal ini menunjukkan bahwa USD dapat memenuhi kebutuhan akademik calon mahasiswa dan menjadi pilihan yang relevan.

### **Sumber Informasi Calon Mahasiswa Terhadap Universitas Sanata Dharma**

Hasil penelitian menunjukkan data pendukung mengenai sumber informasi calon mahasiswa terhadap Universitas Sanata Dharma (USD). Dari 648 data yang terkumpul, 130

data valid diperoleh dari responden yang berminat memilih program studi di USD. Validitas data diukur berdasarkan kesesuaian jawaban dengan kuesioner dan eliminasi jawaban tidak relevan. Pembahasan ini menganalisis sumber informasi yang diperoleh calon mahasiswa, seperti pendapat keluarga dan media pemasaran. Berdasarkan data, sumber informasi dominan berasal dari keluarga (22,3%), teman (15,4%), PLP (15,1%), dan alumni (6,5%).

### **Analisis Data**

Sebagian besar calon mahasiswa mengetahui Universitas Sanata Dharma (USD) melalui relasi, dengan kontribusi utama dari keluarga (22.3%), teman (15.4%), Praktek Lingkungan Persekolahan (PLP) (15.1%), dan alumni (6.5%). Keluarga memberikan pengetahuan melalui pengalaman dan testimoni, yang mudah diterima, seperti yang dikutip, "Dari kakak soalnya kuliah di universitas sanata darma." Teman juga berperan sebagai sumber informasi, contohnya, "Mempunyai teman yang berkuliah di SaDhar." Program PLP memperkenalkan USD kepada siswa melalui mahasiswa yang mengajar di sekolah, seperti dalam kutipan, "Karena kemarin ada kakak PPL yang berasal dari Universitas Sanata Dharma." Alumni berperan melalui berbagai figur, misalnya, Ibu My Esty Wijayanti, seorang politisi, sehingga menjadi inspirasi, "mantan univ ibu my Esty Wijayanti." Relasi ini menjadi aset penting karena memberi dampak positif pada kepercayaan calon mahasiswa terhadap USD, sesuai teori Lent, Brown, dan Hackett (Zola et al., 2022), yang menyatakan bahwa relasi dapat memengaruhi keputusan pendidikan masa depan melalui peningkatan rasa percaya diri dan harapan akan hasil positif.

Sebanyak 10.1% responden mengenal USD karena kedekatan lokasi, sehingga sering melihat atau berkunjung ke kampus. Persepsi ini terbentuk dari lingkungan sekitar mereka, seperti lokasi strategis Kampus II di Jalan Gejayan dan fasilitas megah seperti Auditorium Driyarkara. "Gedung Fakultas Sastra Inggris serta Auditoriumnya" serta toko alat tulis "karena sering ke toko merah" yang berada di dekatnya menjadi daya tarik tersendiri. Kegiatan melibatkan siswa SMA, seperti tes psikologi dan acara umum di auditorium, juga meningkatkan kesadaran calon mahasiswa tentang USD, memberikan gambaran positif tentang fasilitas dan kualitasnya. "Pernah ke sana langsung dan pernah tes psikologis disana" serta "Dari sekolah, pernah ada event sekolah yang dilaksanakan di auditorium di Universitas Sanata Dharma" menggambarkan persepsi calon mahasiswa yang membentuk USD sebagai sumber informasi penting dalam memilih universitas.

Promosi iklan melalui media sosial dan internet menjadi salah satu sumber informasi penting bagi calon mahasiswa Universitas Sanata Dharma (USD), dengan kontribusi sebesar 12.6%. Kampanye ini dilakukan untuk memperluas jangkauan audiens dan menyediakan

informasi akurat tentang penerimaan mahasiswa, akreditasi, dan prestasi USD. Banyak calon mahasiswa mengetahui USD melalui pencarian internet atau postingan media sosial, seperti dalam kutipan, “Saya mengetahui tentang universitas ini melalui beberapa postingan di media yang menjelaskan mengenai universitas ini, baik prestasi maupun segi pendidikan yang didapatkan di universitas ini.” Dengan 50.000 pengikut di Instagram, USD memiliki potensi besar untuk memperkuat visibilitasnya melalui konten yang menggambarkan nilai-nilai unik USD, seperti Cerdas Humanis dan inklusivitas. Melalui promosi yang informatif dan menarik, USD dapat menarik calon mahasiswa serta mengatasi persepsi negatif tentang kurangnya informasi mengenai kampus.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis isi yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil calon mahasiswa, yaitu 120 (19,7%) dari 609 responden, yang menunjukkan minat untuk melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma (USD). Minat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor persepsi positif, termasuk kualitas dan reputasi universitas, yang mencakup citra positif yang dikenal oleh masyarakat, keberagaman dan keunggulan program studi, serta akreditasi yang unggul. Selain itu, faktor fasilitas dan lingkungan, seperti lokasi dan aksesibilitas, serta motivasi pribadi untuk melanjutkan studi juga turut berperan. Sebaliknya, mayoritas calon mahasiswa, sebanyak 489 (80,3%) responden, tidak tertarik untuk bergabung dengan USD. Hal ini disebabkan oleh persepsi negatif terhadap status universitas yang berstatus swasta, serta kualitas dan reputasi yang dianggap kurang memadai, terutama terkait dengan program studi yang kurang lengkap dan menarik. Faktor biaya pendidikan yang dianggap mahal dan motivasi pribadi, seperti sudah memiliki pilihan kampus lain atau lebih memilih untuk langsung bekerja, juga berperan dalam keputusan mereka. Program studi yang paling diminati oleh calon mahasiswa yang tertarik melanjutkan studi di USD adalah Psikologi (20,8%), Manajemen (12,0%), Farmasi (8,0%), Informatika (8,0%), Pendidikan Bahasa Inggris (7,2%), dan Sastra Inggris (5,6%). Sebagian besar responden memperoleh informasi mengenai USD melalui relasi, seperti teman (15,4%), keluarga (22,3%), alumni (6,6%), serta PLP (8,6%), selain itu ada juga yang mengetahui melalui lokasi (pernah datang atau melihat USD 10,1%) dan promosi iklan melalui media sosial atau internet (12,6%).

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan kepada pihak-pihak terkait. Pertama, bagi Humas Universitas Sanata Dharma, disarankan untuk terus mengelola citra kampus dengan meningkatkan promosi mengenai keunggulan-keunggulan yang dimiliki USD, baik melalui pendekatan konvensional maupun digital. Promosi mengenai



program studi unggulan, program beasiswa, serta kualitas pendidikan dapat meningkatkan visibilitas USD di masyarakat, sehingga persepsi negatif terkait status swasta dan biaya yang dianggap mahal dapat diminimalkan, dan USD dapat lebih kompetitif dengan perguruan tinggi lainnya. Kedua, bagi peneliti lainnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai latar belakang dan daerah yang lebih beragam. Hal ini akan membantu menghasilkan temuan yang lebih representatif. Peneliti juga disarankan untuk melakukan analisis lebih mendalam terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Ketiga, bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah, penting untuk memberikan pendampingan yang optimal kepada siswa dalam memilih jalur karir, khususnya pada fase eksplorasi. Guru BK perlu membantu siswa untuk memahami minat dan bakat mereka, serta memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai berbagai perguruan tinggi, termasuk Universitas Sanata Dharma, agar siswa dapat membuat keputusan yang tepat mengenai pendidikan lanjutan mereka. Keempat, bagi calon mahasiswa, disarankan untuk mempertimbangkan Universitas Sanata Dharma sebagai pilihan utama untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMA/SMK. Persepsi positif terhadap USD, yang tercermin dalam berbagai testimoni responden penelitian, menunjukkan bahwa USD memiliki keunggulan dan kualitas yang dapat mendukung perkembangan karir mahasiswa di masa depan.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, I., & Gani, M. I. A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Terhadap Pendidikan Perguruan Tinggi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 128–137.
- Aditya, A., & Purwiantono, F. E. (2020). The Application of Fuzzy-Analytical Hierarchy Process Method for Majors Selection at Public Universities. *Journal Of Informatics and Telecommunication Engineering*, 3(2), 240– 251.
- Admin Wartaeq. (2022). Benarkah Peluang Kerja Lulusan PTN Lebih Besar Daripada PTS? *Wartaeq | Mengungkap Fakta Lewat Aksara*. Dilihat pada tanggal , 2 Juni 2024, dari <https://wartaeq.com/ptn-dan-pts/>
- Ariadika, J. P., & Purwaningsih, S. M. (2019). Minat Terhadap Profesi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya. *Avatara: E-Journal Pendidikan Sejarah*, 7(3), 1–6.
- Bahtiar, A. (2017). *Menjadi Guru Sastra Yang Ideal*. <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/44907>
- Creswell, J. W., Fetters, M. D., & Ivankova, N. V. (2004). Designing A Mixed Methods Study in Primary Care. *The Annals of Family Medicine*, 2(1), 7–

- Damanik, C. (2013). *5 Kampus Dengan Jurusan Sastra Inggris Terbaik di Indonesia*. Kompas.com. Dilihat pada tanggal, 2 Juni 2024, dari <https://edukasi.kompas.com/read/2013/05/10/17131258/~edukasi~news>
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). *Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMA Ditinjau Dari Social Cognitive Theory*. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8(2), 108–115.
- Fahmi, Y. (2023). *USD Raih Akreditasi Unggul, Rektor: Jadi Penambah Semangat Jalankan Program Tri Dharma*. Liputan6.Com. Dilihat pada tanggal, 2 Juni 2024, dari <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5400499/usd-raih-akreditasi-unggul-rektor-jadi-penambah-semangat-jalankan-program-tri-dharma>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2006). *Marketing Management 12e*. New Jersey, 143.
- Maigawan, S. (2007). *Analisis Minat Siswa/I Masuk Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Studi Kasus Pada SMA Xaverius Pahoman Dan Fransiskus Raja Basa Bandar Lampung* [Skripsi, Sanata Dharma University].
- Manullang, O. J. R., & Simanjuntak, M. (2024). Pengaruh Pemasaran Media Sosial Dan Persepsi Calon Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Institut Teknologi Del. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(3), 168–179.
- Maslow, A. H. (1993). *Motivasi Dan Kepribadian: Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*. Pustaka Binaman Pressindo.
- Nugrahini, A. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Dan Kepuasan Dalam Menjalani Jurusan Di Perguruan Tinggi. *Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Pinardi, K. (2022). *Platform Untuk Perguruan Tinggi Swasta Yang Kurang Sehat*. (N.D.). Dilihat pada tanggal, 2 Juni 2024, dari <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20221011130033-14-378811/platform-untuk-perguruan-tinggi-swasta-yang-kurang-sehat>
- Putri, D. E., Sudirman, A., Suganda, A. D., Kartika, R. D., Martini, E., Susilowati, H., Bambang, Trenggana, A. F. M., Zulfikar, R., Handayani, T., Kusuma, G. P. E., Triwardhani, D., Rini, N. K., Pertiwi, W. N. B., & Roslan, A. H. (2021). *Brand Marketing*. Penerbit Widina.
- Rahardian, D. A., & Taufik, M. S. (2017). *Hubungan Antara Persepsi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Tujuan Studi* [S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Ramadanti, M., Sary, C. P., & Suarni, S. (2022). Psikologi Kognitif (Suatu Kajian Proses Mental Dan Pikiran Manusia). *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 8(1), Article 1.
- Rizati, M.A. (2023). *Jumlah Mahasiswa Indonesia Sebanyak 9,32 Juta Orang pada 2022*. Dilihat pada tanggal, 2 Juni 2024, dari

<https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/jumlah-mahasiswa-indonesia-sebanyak-932-juta-orang-pada-2022>

- Rochyati, R. (2015). Faktor Yang Paling Mempengaruhi Siswa Atas Pilihan Perguruan Tinggi: Sebuah Penelitian Eksploratori. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(4), 443–458.
- Rohmah, K. K., & Marimin, M. (2015). *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, Dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Purwodadi. Dinamika Pendidikan*, 10(1), Article 1.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. Mcgraw-Hill.
- Savickas, M. L. (1997). *Career Adaptability: An Integrative Construct for Life-Span, Life-Space Theory. The Career Development Quarterly*, 45(3), 247–259.
- Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. (2015). *Consumer Behavior* (11th Edition, Global Edition). Pearson.
- SNPMB BPPP (Direktor). (2023). *Konferensi Pers Hasil Seleksi Jalur SNBP Tahun 2023*. [Rekaman Video]. Dilihat pada tanggal, 2 Juni 2024, dari <https://www.youtube.com/watch?v=8l3s4doucta>
- SNPMB BPPP (Direktor). (2024). *Konferensi Pers Pengumuman Snbt 2024* [Video Recording]. Dilihat pada tanggal, 2 Juni 2024, dari <https://www.youtube.com/watch?v=ukkpmmfe7ei>
- Super, D. E. (1980). A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development. *Journal Of Vocational Behavior*, 16(3), 282–298.
- Warta, W. (2017). Manajemen Reputasi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media Indonesia, Dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Di Benak Siswa SMA Yang Menyelenggarakan Expo Pendidikan Di Kota Yogyakarta* [S1, UAJY].
- Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (*Literature Review*). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 14–27.
- Zola, N., Yusuf, A. M., & Firman, F. (2022). Konsep *Social Cognitive Career Theory*. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(1), 24.
- Zuraida, Z. (2023). Persepsi Terhadap Organisasi Ditinjau Dari Minat Berorganisasi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Ratu Samban. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 17(1), Article 1.